

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden mayoritas adalah balita usia 1-4 tahun dengan rata-rata 1,156, dan berjenis kelamin laki-laki 58,1% dan Perempuan sebanyak 41,9%.
2. Pada kejadian banjir, dari 117 responden balita (100%), sebagian besar 73 balita (62,4%) tinggal di daerah yang tidak terdampak banjir, dan 44 balita (37,6%) tinggal di wilayah banjir.
3. Kejadian diare pada balita sebesar 11,1% yang mengalami diare sedangkan 88,9% tidak mengalami diare.
4. Hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara banjir dengan diare pada balita di Puskesmas wilayah Bayat.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Bayat : Perlu terus meningkatkan program edukasi kepada Masyarakat, terutama saat musim hujan dan banjir, tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan air minum untuk mencegah penyakit diare pada balita.
2. Bagi orang tua balita : Diharapkan dapat lebih banyak waspada terhadap kondisi lingkungan dan kebersihan saat banjir, serta segera membawa anak ke fasilitas Kesehatan apabila mengalami gejala diare.
3. Bagi pemerintah daerah dan BPBD : Perlu mengoptimalkan system drainase dan pengelolaan limbah saat banjir, serta memastikan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai di wilayah rawan banjir.
4. Bagi peneliti selanjutnya : Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar atau pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara banjir dan kejadian diare.